



## Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen

Albertus Daeli<sup>1\*</sup>, Ribka Apriani Hutauruk<sup>2</sup>, M.Budi Rifai<sup>3</sup>, Karina Silaen<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, Prodi Ilmu Komputer,

Akuntansi, Manajemen, Indonesia

Email: [alberdaell527@gmail.com](mailto:alberdaell527@gmail.com), [ribkaaprianihutauruk@gmail.com](mailto:ribkaaprianihutauruk@gmail.com),

[mbudi3786@gmail.com](mailto:mbudi3786@gmail.com), [karin.laen@gmail.com](mailto:karin.laen@gmail.com)

**Abstract** The aim of writing this scientific work is to dig deeper into the role of Financial Reports in assessing management performance. We will discuss how the financial information documented in the report can be a strong indicator for measuring the extent to which management is able to achieve the company's financial and strategic targets. The writing of this scientific work will be supported by methodological analysis which includes literature study, historical data analysis, and a qualitative approach in analyzing how Financial Reports can be used as an effective tool in evaluating management performance. The main challenge in assessing management performance through financial reports is understanding the industry context and external factors that can influence company performance. Therefore, financial statement analysis should not only focus on absolute numbers but also consider industry trends, external risks and growth potential. The data collection method uses documentation and interviews.

**Keywords:** Financial Reports, Management Performance Appraisal, Finance

**Abstrak** Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran Laporan Keuangan dalam menilai kinerja manajemen. Kami akan membahas bagaimana informasi keuangan yang terdokumentasi dalam laporan tersebut dapat menjadi indikator yang kuat untuk mengukur sejauh mana manajemen mampu mencapai target keuangan dan strategi perusahaan. Penulisan karya ilmiah ini akan didukung oleh analisis metodologi yang mencakup studi pustaka, analisis data historis, dan pendekatan kualitatif dalam menganalisis bagaimana Laporan Keuangan dapat dijadikan alat yang efektif dalam mengevaluasi kinerja manajemen. Tantangan utama dalam menilai kinerja manajemen melalui laporan keuangan adalah memahami konteks industri dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi performa perusahaan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sebaiknya tidak hanya berfokus pada angka-angka mutlak tetapi juga mempertimbangkan tren industri, risiko eksternal, dan potensi pertumbuhan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Penilai Kinerja Manajemen, Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya bisnis di era ini, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satu instrumen yang krusial dalam mengukur kinerja manajemen adalah Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tidak hanya menjadi kewajiban bagi perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang mampu memberikan gambaran yang jelas terkait kondisi keuangan perusahaan dan sekaligus sebagai penilai kinerja manajemen. Tujuan dasar setiap perusahaan adalah memperoleh laba. Untuk memperoleh laba, hal utama yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah kinerja keuangan yang sehat serta efisien. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Alat analisis atas laporan keuangan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir suatu proses akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan berperan untuk memberikan informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan sehingga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat sekarang dan nanti. Laporan Keuangan mencakup

berbagai aspek, mulai dari neraca, laporan laba rugi, hingga arus kas. Dalam jurnal ini, kami akan membahas bagaimana setiap bagian dari Laporan Keuangan mencerminkan keputusan strategis yang diambil oleh manajemen, dan sejauh mana implementasi kebijakan-kebijakan tersebut memengaruhi kinerja perusahaan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman lebih mendalam tentang hubungan antara Laporan Keuangan dan kinerja manajemen. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat lebih baik menilai keberhasilan strategi dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini memiliki batasan tertentu, seperti fokus pada satu jenis industri atau pembatasan pada periode waktu tertentu. Batasan ini diberlakukan untuk memastikan fokus penelitian dan mendapatkan hasil yang lebih terperinci.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling, dimana pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang sesuai dalam penelitian ini. Sebanyak 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang dimaksud. Tahun observasi dalam penelitian ini yaitu tahun 2018 sampai dengan 2021. Variabel dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang di proksikan dengan current Rasio, Quick rasio, cash rasi dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan, Return on Asset, Return to Equity dan Net profit margin. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian ini akan menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu permasalahan.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis perbandingan, analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan dengan membandingkan antara satu data dengan data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Teknik ini juga membandingkan data rasio dengan standar industri dan rata-rata industri sejenis. Rata-rata industri yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sepuluh perusahaan teratas dalam industri barang konsumsi berdasarkan kapitalisasi pasar yang ada. Data yang diperoleh dari dokumen akan di olah secara kuantitatif.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Laporan Keuangan**

##### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan.

Pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu dan pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca (laporan posisi keuangan), laporan labarugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas dan laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang beradadibalik angka tersebut.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk suatu bisnis atau usaha bagi yang mempunyai sebuah usaha yang digunakan untuk mengetahui secara terperinci mengenai bagaimana keadaan laporan keuangan, meskipun perusahaan memiliki karyawan bagian akuntansi yang mengetahui keadaan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Manajemen atau pemilik usaha harus mempelajari laporan keuangan dan harus mengetahuinya agar bisnis yang dirilis dapat berkembang dengan baik. Baik tidaknya sebuah usaha dapat dilihat di dalam laporan keuangannya. Akan tetapi banyak sekali pengusaha yang mengabaikannya tidak memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan tidak menjadikan laporan keuangan sebagai kondisi perusahaan yang dimilikinya. Padahal, jika hal ini dibiarkan maka usaha yang telah berdiri dan dirintis itu akan mengalami penurunan dan

tidak memiliki tujuan yang jelas, dan para kreditur juga tidak bisa membaca kinerja yang ada didalam perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas yang dapat disimpulkan Laporan keuangan adalah laporan yang berupa suatu penyajian laporan mengenai keuangan, dalam laporan keuangan ini berisikan suatu data-data yang bergambarkan suatu keadaan keuangan dalam suatu perusaha. Ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu neraca yang dimaksud dengan neraca adalah suatu laporan yang berisi posisi keuangan, laporan hasil usaha, laporan ekuitas dan laporan arus kas.

### **Manfaat Laporan Keuangan**

Adapun beberapa manfaat laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan membuat aset pribadi dengan perusahaan tidak bercampur, hal ini dikarenakan laporan keuangan mampu memisahkan antara aset dan rekening pribadi dengan aset dan rekening perusahaan. Dalam hal pemisahan ini, laporan keuangan juga berfungsi membuat perusahaan menjadi profesional.
- 2) Laporan keuangan menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan, ketika melihat hasil laporan keuangan, pemilik perusahaan dan pihak manajemen dapat langsung menganalisis kembali usaha dan bisa dengan segera mengambil keputusan maupun tindakan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan.
- 3) Laporan keuangan dapat memberikan informasi dalam penghitungan pajak, dengan laporan keuangan pihak manajemen bisa mengetahui berapa pajak yang wajib bayarkan kepada pemerintah. Oleh sebab itu setiap laporan keuangan harus dikelola dengan bijak karena dapat dijadikan dasar dari pungutan pajak. 4) Laporan keuangan juga dapat mengetahui besarnya laba atau keuntungan perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat dengan mudah menganalisisnya.
- 4) Laporan keuangan juga sebagai laporan untuk pihak luar manajemen, hal ini dibutuhkan untuk dipublikasikan kepada pihak luar, seperti pemerintah, perusahaan lain, lembaga keuangan, dan juga investor. Pihak luar berkesempatan untuk melihat laporan keuangan yang telah dibuat untuk berbagai keperluan seperti, pajak, pinjaman dana, dan lainnya.

### **Macam-macam Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan ada 5 macam, yaitu:

#### **a. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan keadaan perusahaan mengalami laba/rugi dari suatu perusahaan. Dengan tujuan untuk memperjelas kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu agar dapat digunakan pemilik usaha sebagai bahan evaluasi..

b. Laporan Neraca

Neraca atau catatan posisi keuangan yaitu menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh dan terperinci.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu untuk membantu memahami arus masuk dan keluarnya uang. Selain itu catatan ini berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas di periode selanjutnya. Arus kas masuk dapat dilihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan.

Di dalam laporan arus kas, ada 3 jenis aktivitas penting yang perlu dicatat, diantaranya:

- Operasional, yaitu berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan pengeluaran operasional, meliputi penjualan produk atau jasa, pembayaran bunga dan pajak pendapatan, serta pembayaran sewa, gaji dan upah.
- Investasi, yaitu berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pembelian aktiva tetap. Contohnya penjualan pabrik, mesin, peralatan, dan aset tidak lancar lainnya.
- Pendanaan, yaitu aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk menghitungnya, dapat menjumlahkan atau mengurangi nilai kas dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik.

### **Analisis Laporan Keuangan**

#### **Pengertian Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan fokus utama dalam menetapkan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah-bedah laporan keuangan ke dalam komponen-komponen. Analisis laporan keuangan ini memiliki suatu tujuan untuk memberikan dasar pertimbangan dasar yang lebih layak.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan yaitu suatu proses analisis berupa laporan keuangan untuk memperoleh pemahaman dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat.

#### **Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- ✓ Dapat digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternative, investasi dan *mager*
- ✓ Sebagai alat *proacaesting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa datang
- ✓ Sebagai alat diagnosis terhadap masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.
- ✓ Sebagai alat evaluasi terhadap manajemen

### **Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu:

- a) Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan pembandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
- b) Analisis vertikal adalah analisis laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara akun-akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Teknik analisis laporan keuangan terdiri dari:

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
  - 1) Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
  - 2) Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
  - 3) Kenaikan atau penurunan dalam presentase.
  - 4) Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
  - 5) Presentase dalam total.
- b. Penggunaan Modal Kerja Suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab- sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- c. Analisis Rasio Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

## **4. PENILAIAN KERJA MANAJEMEN**

### **Pengertian Penilaian Kerja Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Menurut George R Terry dalam bukunya *Principles of Management* yang dikutip oleh Sri Sundari, manajemen merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-

fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok manusia yang dilengkapi dengan sumber daya/faktor produksi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan lebih dahulu, secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut John R Schermehorn Jr dalam bukunya *Management* yang dikutip oleh Sri Sundari manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki, baik manusia dan material untuk mencapai tujuan. Keberhasilan kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh tingkat kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut sehingga akan terlihat bagaimana kesuksesan dari kinerja manajemen perusahaan.

Menurut Sundari (2019) istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda. Secara umum pengertian manajemen yaitu pelaksanaan suatu pekerjaan dalam organisasi atau perusahaan agar memperoleh hasil untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan tenaga sumber daya manusia. Manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti *planing* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian). Kata kinerja dan manajemen jika digabungkan menjadi satu kata yaitu kinerja manajemen. Kinerja manajemen merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau organisasi dengan menjalankan kesepakatan yang telah direncanakan. Kinerja manajemen memiliki peranan penting dalam menunjukkan prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang dimana laporan tersebut menggambarkan keadaan keuangan perusahaan.

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai kinerja dan manajemen dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kinerja manajemen adalah proses yang telah dilalui dalam periode akuntansi yang mampu menggambarkan pencapaian perusahaan tersebut. Penilaian kinerja merupakan alat yang bermanfaat tidak hanya untuk mengevaluasi kerja tetapi juga untuk memotivasi karyawan, dimana pada intinya penilaian kinerja dapat dijadikan sebagai alat untuk memverifikasi bahwa karyawan telah memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik atas efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja merupakan alat yang bermanfaat tidak hanya untuk mengevaluasi kerja tetapi juga untuk memotivasi karyawan, dimana pada intinya penilaian kinerja dapat dijadikan sebagai alat untuk memverifikasi bahwa karyawan telah memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Tujuan umum dari penilaian kinerja manajemen adalah untuk

menevaluasi pihak-pihak dalam perusahaan agar mengetahui apakah sudah mencapai target yang telah ditetapkan atau belum, bahkan bisa dijadikan sebagai alat pengukuran perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen merupakan kegiatan yang menjadi pendorong dalam mewujudkan pencapaian yang maksimal untuk menilai posisi keuangan dan kinerja semua pihak yang bersangkutan di dalam perusahaan. Manajemen itu sendiri merupakan pedoman bagi semua pihak sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja dalam menggapai prestasi dan mempertahankan keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari dua segi yaitu:

- a) Segi kualitatif adalah suatu kinerja perusahaan yang dapat diukur dari keunggulan produk dipasar, sumber daya manusia, kekompakan tim, kepatuhan perusahaan terhadap kemasyarakatan.
- b) Segi kuantitatif adalah kinerja perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan suatu analisis tertentu, seperti kemampuan unit organisasi dalam menghasilkan laba. Melalui penilaian kinerja usaha tersebut maka dapat diukur pengevaluasian laporan keuangan perusahaan. Dengan kinerja itu merupakan prospek pertumbuhan serta potensi yang sebanding dengan waktu dan dapat juga ditentukan kriteria yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu perusahaan yaitu dengan melihat tercapai tidaknya program yang telah dibuat pada tiap perusahaan tahun anggaran atau periode sehingga sesuai dengan rencana pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan tolak ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan yang telah tersedia. Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi 2 bentuk, yaitu:

- a. Membandingkan rasio masa lalu dengan rasio saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
- b. Perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan tepat maka perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang akurat dan detail.

Dengan Jurnal manajemen perusahaan hanya perlu mencatat transaksi bisnis yang dilakukan. Di dalam sistem dan jurnal akan diolah menjadi laporan keuangan yang akurat dan tepat serta real time. Jurnal juga dapat mempermudah untuk membuat analisis kinerja keuangan perusahaan sehingga lebih mudah apabila nantinya perusahaan ingin mengambil suatu keputusan bisnis. Jurnal juga memiliki berbagai fitur yang dapat membantu mengelola bisnis seperti fitur stok barang, pengelolaan aset, sehingga fitur perpajakan. Penilaian kinerja



perusahaan menjadi tugas penting bagi para pimpinan perusahaan dan secara periode memungkinkan pimpinan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui pencapaian sasaran dan posisi keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat melakukan pengembangan untuk mencapai tingkat yang diinginkan.

### **Pentingnya Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan**

Laporan Keuangan di dalam perusahaan merupakan satu hal yang sangat penting. Hal ini jika perusahaan memiliki laporan keuangan berarti perusahaan dapat mengetahui kondisi bisnisnya apakah dalam keadaan baik, dalam perusahaan besar maupun menengah. Di dalam perusahaan perlu memiliki laporan keuangan yang dibuat secara teratur misalnya setiap bulan, tiga bulan, atau tahunan. Pentingnya laporan Keuangan untuk perusahaan, yaitu:

- Memberikan Gambaran Kondisi Keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang akurat untuk mengetahui secara lebih detail mengenai kondisi Keuangan sebuah perusahaan secara keseluruhan. Seluruh aktivitas keuangan perusahaan akan tercatat didalam sebuah laporan keuangan. Apabila perusahaan dimiliki oleh beberapa pemilik saham tentunya mereka ingin mengetahui bagaimana uang mereka digunakan.
- Mengetahui Jumlah Aset yang Dimiliki Perusahaan Setiap Perusahaan pasti memiliki aset dan sangat penting untuk selalu mengetahui nilainya secara rutin baik itu aset lancar ataupun aset tetap. Maka peranan penting laporan keuangan dalam perusahaan akan digunakan untuk mencatat segala perubahan aset yang mungkin saja terjadi sehingga nilai aktual aset dapat diketahui dan dipertanggung jawabkan.
- Mengetahui Jumlah Hutang Hutang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari perusahaan. Selain memiliki aset, perusahaan juga tidak dapat dilepaskan dari hutang baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Untuk mengetahui berapa jumlah hutang perusahaan dalam periode tertentu atau pada saat itu juga sangat penting untuk dilakukan dengan manfaatnya untuk mengetahui rasio hutang dibandingkan dengan aset perusahaan, akan sangat fatal jika nilai hutang lebih besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Ini merupakan salah satu pentingnya laporan keuangan untuk perusahaan dapat digunakan untuk mengelola hutang dengan baik dan tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari, khususnya masalah yang berhubungan dengan aspek finansial.
- Mengetahui Laba dan Rugi Perusahaan Merupakan alasan penting laporan keuangan bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui besaran laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan. Semua akan diuraikan dengan detail dalam sebuah laporan keuangan sehingga hasil dari

laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar atau landasan untuk mengambil langkah selanjutnya atau keputusan yang digunakan apakah paling tepat untuk sebuah perusahaan.

- Mengetahui Masa Depan Perusahaan Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan sebuah perusahaan sebagai media untuk mengetahui masa depan perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan secara detail mengenai segala kondisi yang dialami oleh perusahaan seperti kemajuan, kemunduran, krisis atau bahkan kebangkrutan yang dialami oleh sebuah perusahaan. Pada intinya kondisi perusahaan yang saat ini akan digunakan sebagai pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan dimasa depan.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya laporan keuangan dalam mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan dimana dapat memberikan suatu gambaran kondisi keuangan, mengetahui jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan, mengetahui laba atau ruginya suatu perusahaan serta mengetahui masa depan perusahaan.

### **Tujuan Penilaian Kinerja Manajemen**

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja manajemen sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas , yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan pnggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
- d) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok hutang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

Pengukuran prestasi keuangan perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas;
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas;
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas; dan
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan dari tujuan penilaian kinerja manajemen yaitu untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, solvabilitas dan lain sebagainya.

## **Hubungan antara Analisis Laporan keuangan dengan kinerja manajemen**

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan 19 perusahaan tersebut. Dari laporan tersebut dapat diketahui keadaan financial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

### **5. KESIMPULAN**

Dari analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas sangat penting bagi perusahaan baik perusahaan kecil, menengah ataupun perusahaan besar. Karena ketiga laporan tersebut dapat digunakan untuk menjadi gambaran keadaan perusahaan dimasa yang akan datang.

### **6. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat analisis berikan adalah laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas harus dibuat secara terperinci dan sesuai sesuai periode laporan yang dibuat oleh perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan.

### **7. DAFTAR PUSTAKA**

- Dwiningsih, S., & others. (2019). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja manajemen. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 2(1), 2621–3230.
- Hastiwi, M., & others. (2022). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan.
- Monica, O. D., & others. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada CV. Muara Permai di Pekanbaru. *JOM FISIP*, 8(2), Juli-Desember 2021.
- Mujahidah, S. (2024). Laporan keuangan sebagai penilai kinerja manajemen. *Vol. 2 No. 3*, 93–101.
- Pardiastuti, N. K., & others. (2020). Penilaian kinerja manajemen melalui analisis laporan keuangan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Pasiakan, M. P. N., & others. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 412–419.